PENERAPAN METODE KUMON TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI HUKUM II NEWTON

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:
AWANG RIDHO YUDHISTIRA
NIM. F1051171006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE KUMON TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI HUKUM II NEWTON

ARTIKEL PENELITIAN

AWANG RIDHO YUDHISTIRA
NIM F1051171006

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Stepanus Sahala S. M.Si	**Drs. Syukran Mursyid M.Pd**
NIP. 196001251987031012	**NIP. 195608091985031003**

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Jurusan P.MIPA
Prof. Dr. H. Martono M. Pd	**Dr. Masriani, M.Si., Apt**
NIP. 196803161994031014	**NIP.197105092000032001**

Dipindai dengan CamScanner

PENERAPAN METODE KUMON TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI HUKUM II NEWTON

Awang Ridho Yudhistira, Stepanus Sahala Sitompul, Syukran Mursyid
Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Untan Pontianak
Email: awangyudhistira17@student.untan.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the application of Kumon in physics learning on Newton's Law II material on the interests and learning outcomes of students at SMA Negeri 11 Pontianak. This research is a quantitative research. Data collection techniques were carried out using interest questionnaires and pretest-posttest questions. The experimental design used is a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design. The sample in this study was 33 students of class X MIPA 2 for the 2020/2021 academic year. Statistical analysis used was index analysis for the interpretation of learning interest, Shapiro Wilk test to test the normality of the data, and Wilcoxon signed Rank to test the hypothesis. Based on data analysis of students' interest in learning using the three-box method, data on student interest in learning shows that the value of interest in learning before learning by applying the Kumon method is 71% in the high category and the index value of interest in learning after learning is 71% in the high category. While the data on student learning outcomes shows that the Z value (Wilcoxon Signed Rank Test) is -4.530 with a p value (Asymp. Sig 2 tailed) of 0.000. Thus, it can be said that there is an increase in student learning outcomes in Newton's Law II material in learning courage at SMA Negeri 11 Pontianak after learning by applying the Kumon method. So it is hoped that the results of this study can improve the quality of implementing courageous learning during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Interest and learning outcomes, Kumon method, Newton's second law

PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami krisis kesehatan, ekonomi dan juga pendidikan pada masa pandemi covid-19. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia pada masa pandemi mendorong perubahan proses pembelajaran yang tadinya secara langsung atau tatap muka di sekolah, menjadi pembelajaran secara online untuk meminimalisir penyebaran corona virus disease 2019 (covid-19).

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia NOMOR 01/KB/2020, 516, HK.03.01/MENKES/363/2020, 440-882 TAHUN 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi corona virus disease 2019 (covid-19). Dengan keluarnya peraturan tersebut maka proses pembelajaran di Indonesia dilakukan secara online (daring).

Pembelajaran online menjadi hal baru untuk sistem pendidikan Indonesia, sehingga masih banyak kendala dalam pelaksanaannya. Selain itu belajar online membuat banyak peserta didik tidak terlalu antusias dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran fisika, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran

fisika dianggap sebagai pelajaran yang menakutkan bagi peserta didik.

Pada umumnya peserta didik kurang tertarik untuk belajar fisika dan menganggap fisika sulit dipahami karena mereka banyak menemukan persamaan matematik dalam pelajaran fisika, sehingga fisika diidentikkan dengan angka dan rumus. Hal terpenting dari kegiatan pembelajaran adalah ketertarikan atau minat peserta didik, jika peserta didik memiliki minat atau rasa kemauan tinggi maka kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan materi pembelajarannya akan dapat diterima dan dipahami peserta didik (Wulandari, dkk, 2014). Maka dari itu pembelajaran fisika secara online harus dilakukan dengan program pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik memiliki rasa antusias (minat) dalam pembelajaran.

Media dan metode yang tepat dalam pembelajaran membuat proses belajar mangajar menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Penggunaan media dan metode dalam pembelajaran juga dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, khususnya dalam pelajaran fisika.

Bagi guru, media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif (Isran & Rohani, 2018). Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan atau isi materi dari guru kepada peserta didik maupun sebaliknya. Penggunaan media harus disertai dengan metode yang sesuai dengan media yang digunakan, agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal. Media dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik.

Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Jadi konteks itulah yang diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik. Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Selama ini minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Minat belajar peserta didik dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, karena kegiatan mereka merupakan kunci dari minat mereka.

Menurut Setiana Wulandari, dkk (2014), salah satu penyebab fisika sulit dipahami adalah kurangnya minat dan motivasi serta menjadikan pelajaran fisika sebagai suatu kewajiban. Hal ini berakibat pada rendahnya penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran fisika.

Kurikulum saat ini, menerapkan pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik atau student centered. Apalagi dalam masa pandemi covid-19, peserta didik dituntut untuk dapat lebih banyak melakukan belajar mandiri. Hadirnya teknologi membawa sejumlah perubahan dari segi cara belajar dan penggunaan media belajar. Metode-metode pembelajaran juga mengalami beberapa perkembangan, salah satu nya adalah metode kumon. Guru dapat menggunakan atau menerapkan metode kumon dalam pembelajaran daring pada masa pandemi ini dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pra riset peneliti di SMA Negeri 11 Pontianak, pembelajaran daring/online diberlakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan olah pemerintah yaitu peserta didik belajar di tempat masing-masing melalui media aplikasi pembelajaran. Pada pelajaran fisika guru biasanya menggunakan google classroom sebagai media dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode kumon dalam pelajaran daring terhadap minat dan hasil belajar peserta didik. Bagaimana minat dan hasil belajar peserta didik pada setelah pembelajaran menggunakan metode kumon. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang baik tentunya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan

pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, dirumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana interpretasi minat belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring sebelum menerapkan metode kumon; (2) Bagaimana interpretasi minat belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring setelah menerapkan metode kumon; (3) Seberapa besar rata-rata hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring sebelum dan setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon; (4) Apakah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menginterpretasikan minat belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring sebelum menerapkan metode kumon; (2) Menginterpretasikan minat belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring setelah menerapkan metode kumon; (3) Mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring sebelum dan setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon; (4) Mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Eksperimen adalah riset yang dilaksanakan melalui eksperimentasi atau percobaan. Bentuk penelitian ini berupa *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-postest design*, yaitu membandingkan minat dan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Rancangan *one group pretest-postest design* disajikan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. One Group Pretest Posttest Design

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
O_1	X	O_2

(Sugiyono, 2011: 110)

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 11 Pontianak tahun ajaran 2020/2021 yang telah menyelesaikan pembelajaran tentang materi Hukum II Newton. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *intact group* kelompok utuh. Berdasarkan diskusi dengan guru mata pelajaran fisika kelas X di SMA Negeri 11 Pontianak, sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA 2.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengukuran (*measurement*). Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *pretest* dan *posttest* yang masing-masing terdiri dari 4 butir soal berupa soal esai dengan skor maksimal sebesar 41, tentang materi Hukum II Newton dan angket atau kuesioner yang berupa angket *check list.*

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1) Melakukan Pra-riset; (2) Persiapan penelitian tahap pelaksanaan; (3) Menentukan kelas eksperimen.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, antara lain: (1) Memberikan *pretest* materi Hukum II Newton pada kelas eksperimen untuk melihat bagaimana kemampuan awal peserta didik; (2) Memberikan perlakuan terhadap kelas

eksperimen dengan menggunakan metode Kumon pada materi Hukum II Newton; (3) Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir, antara lain: (1) Melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian pada kelas eksperimen menggunakan uji statistic yang sesuai; (2) Menarik kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan peneliti; (3) Menyusun laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan metode kumon pada materi Hukum II Newton. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pengukuran berupa tes tertulis (*pretest* dan *posttest*) berbentuk tes obyektif dan angket untuk mengukur minat. Berikut rekapitulasi angket minat peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode kumon serta rekapitulasi hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan metode kumon.

1. Minat Peserta Didik Tehadap Penerapan Metode Kumon dalam Pembelajaran Hukum II Newton

Selanjutnya analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran jawaban responden mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Indeks, dengan tujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan diajukan dalam penelitian (Ferdinand, 2006: 340). Nilai indeks minat belajar peserta didik sebelum pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.Analisis Indeks Minat Belajar Peserta Didik Sebelum Pembelajaran

Dimensi	Indikator	No. Item	Jenis Respon	%F1	%F2	%F3	%F4	Pertanyaan	Indeks% Indikator	Dimensi
Kesukaan	Gairah	1	Positif	6,1%	18,2%	63,6%	12,1%	70,4%	73%	76%
		2	Positif	3%	12,1%	60,6%	24,2%	76,5%		
	Inisiatif	3	Positif	0,0%	15,2%	57,6%	27,3%	78,1%	78%	
		4	Positif	3,0%	9,1%	57,6%	30,3%	78,8%		
Ketertarikan	Responsif	5	Negatif	18,2%	18,2%	39,4%	24,2%	67,4%	72%	73%
		6	Positif	3,0%	3,0%	51,5%	42,4%	83,3%		
		7	Positif	12,1%	24,2%	48,5%	15,2%	66,7%		
	kesegeraan	8	Positif	0,0%	9,1%	42,4%	48,5%	84,9%	74%	
		9	Negatif	15,2%	33,3%	36,4%	15,2%	63,0%		
Perhatian	Konsentrasi	10	Positif	6,1%	21,2%	54,5%	18,2%	71,2%	66%	66%
		11	Negatif	12,1%	48,5%	27,3%	12,1%	59,9%		
	Ketelitian	12	Positif	3,0%	24,2%	48,5%	24,2%	73,4%	67%	
		13	Positif	0,0%	15,2%	60,6%	24,2%	77,3%		
		14	Negatif	27,3%	48,5%	21,2%	3,0%	50,0%		
Keterlibatan	Kemauan	15	Positif	6,1%	45,5%	36,4%	12,1%	63,7%	69%	70%
		16	Negatif	6,1%	21,2%	42,4%	30,3%	74,2%		
	Keuletan	17	Negatif	6,1%	21,2%	33,3%	39,4%	76,5%	69%	
		18	Positif	9,1%	36,4%	51,5%	3,0%	62,1%		
	Kerja keras	19	Positif	15,2%	36,4%	42,4%	6,1%	59,9%	73%	
		20	Positif	0,0%	12,1%	30,3%	57,6%	86,4%		
Nilai Indeks Variabel										71%

Perhitungan indeks variabel minat belajar setelah pembelajaran dapat dilakukan sama seperti perhitungan indeks minat belajar sebelum pembelajaran. Indeks minat belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Indeks Minat Peserta Didik Setelah Pembelajaran

Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jenis Respon	%F1	%F2	%F3	%F4	Indeks% Pertanyaan	Indeks% Indikator	Indeks% Dimensi
Kesukaan	Gairah	1	Positif	9,1%	12,1%	54,5%	24,2%	73,4%	72%	73%
		2	Positif	6,1%	21,2%	60,6%	12,1%	69,7%		
	Inisiatif	3	Positif	6,1%	9,1%	69,7%	15,2%	73,6%	75%	
		4	Positif	6,1%	9,1%	57,6%	27,3%	76,6%		
		5	Negatif	9,1%	15,2%	48,5%	27,3%	73,6%		
Ketertarikan	Responsif	6	Positif	0,0%	6,1%	45,5%	48,5%	85,7%	78%	75%
		7	Positif	9,1%	6,1%	66,7%	18,2%	73,6%		
	kesegeraan	8	Positif	0,0%	15,2%	54,5%	30,3%	78,8%	72%	
		9	Negatif	18,2%	27,3%	27,3%	27,3%	66,0%		
Perhatian	Konsentrasi	10	Positif	0,0%	24,2%	57,6%	18,2%	73,5%	66%	67%
		11	Negatif	15,2%	45,5%	30,3%	9,1%	58,4%		
	Ketelitian	12	Positif	3,0%	15,2%	60,6%	21,2%	75,0%	68%	
		13	Positif	0,0%	12,1%	57,6%	30,3%	79,6%		
		14	Negatif	24,2%	57,6%	15,2%	3,0%	49,3%		
	Kemauan	15	Positif	18,2%	27,3%	45,5%	9,1%	61,4%	67%	
		16	Negatif	12,1%	15,2%	45,5%	27,3%	72,1%		
Keterlibatan	Keuletan	17	Negatif	9,1%	36,4%	36,4%	18,2%	66,0%	67%	69%
		18	Positif	6,1%	24,2%	57,6%	12,1%	68,9%		
	Kerja keras	19	Positif	3,0%	42,4%	51,5%	3,0%	63,6%	73%	
		20	Positif	3,0%	6,1%	51,5%	39,4%	81,8%		
Nilai Indeks Variabel										71%

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap 9 indikator yang mencakup 4 dimensi diatas, maka dapat dihitung nilai indeks variabel minat belajar peserta didik dengan mencari rata ratanya, sehingga diperoleh nilai indeks variabel minat belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan metode kumon sebesar 71%, yang selanjutnya dapat diinterpretasi dengan menggunakan *three box method*.

Dengan menggunakan kriteria tersebut, maka nilai indeks untuk variabel minat belajar peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan metode kumon sebesar 71% termasuk dalam kategori tinggi.

.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa indeks indikator variabel minat belajar peserta didik setelah pembelajaran yang paling tinggi terletak pada indikator "responsif" dengan nilai indeks sebesar 78%, yang paling rendah terletak pada indikator "konsentrasi" dengan nilai indeks sebesar 66%.

2. Hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan metode kumon

Hasil analisis penelitian diperoleh data tes awal (*pre-test*) dan data tes akhir (*post-test*). Adapun data hasil belajar peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Deskriptif Statistik *Pretest* dan *Posttest*

N		Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sebelum	33	7.76	4.381	0	20
Setelah	33	16.97	7.919	9	34

Berdasarkan pada Tabel 4, maka dapat diketahui perbandingan *pretest* dan *posttest*. Skor rata rata *pretest* peserta didik sebesar 7,758 sedangkan skor rata rata *posttest* sebesar 16,97. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor rata rata *posttest* lebih tinggi dari pada skor rata rata *pretest*.

3. Signifikansi peningkatan hasil belajar peserta didik

Signifikansi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah metode kumpn maka terlebih dahulu diperlukan uji prasyarat sampel terhadap hasil penelitian, diantaranya yaitu uji normalitas *pretest-posttest* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dihasilkan berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan dengan uji statistik nonparametrik yaitu uji *Wilcoxon sign rank test* dengan bantuan program SPSS Versi 25.

1) Uji statistik

a) Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Saphiro Wilk* dengan kriteria jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal. Hasil uji normalitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Output Uji Normalitas SPSS

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Diff	.146	33	.071	.933	33	.042

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada kolom Shapiro wilk adalah 0,042. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut maka dapat dinyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi tidak normal, karena signifikansi kurang dari 0,05.

b) Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban sementara itu harus diuji kebenarannya secara empirik. Setelah uji prasyarat dan asumsi telah terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis

menggunakan uji *wilcoxon sign rank tesst* dengan:

Ho : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 11 Pontianak sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon. Ho: $\mu 1 = \mu 2$ (tidak beda).

Ha : Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 11 Pontianak sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon. Ha: $\mu 1 \neq \mu 2$ (berbeda)

Tabel 6. Output Uji Wilcoxon Signed Rank SPSS

	setelah - sebelum
Z	-4.530[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test pada Tabel 6, maka nilai Z yang didapat sebesar -4,530 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak. Dengan demikian maka terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 11 Pontianak sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon.

Pembahasan

Pada masa pandemi *covid 19*, peserta didik dituntut untuk dapat lebih banyak belajar secara mandiri dalam proses pembelajaran, namun tetap dalam bimbingan dan arahan guru. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melihat bagaimana minat dan hasil belajar mandiri peserta didik dalam pembelajaran daring pada materi Hukum II newton dengan menerapkam metode kumon dalam proses pembelajarannya.

Pertemuan pertama pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 10 Maret 2021. Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan penentuan sampel penelitian terlebih dahulu dengan teknik *intact group* kelompok utuh dan diputuskan peserta didik kelas X MIPA 2 untuk menjadi subjek penelitian.

Penelitian diawali dengan memberikan angket minat peserta didik (pre angket) untuk mengetahui minat belajar peserta didik dalam pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran selama pandemi *covid 19.*

Dengan dilakukannya perhitungan indeks minat belajar peserta didik pada angket minat yang telah diberikan sebelum pembelajaran, didapat perhitungan indeks variabel minat peserta didik sebelum pembelajaran dengan menerapkan metode kumon sebesar 71%, dengan menggunakan *three box method* diketahui bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran daring sebelum pembelajaran dengan menerapkan metode kumon tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran konvensional yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Setelah diberikan angket minat sebelum pembelajaran (pre angket), peserta didik diberikan soal *pretest* sebanyak 4 soal yang berbentuk esai dan dikerjakan selama dua jam pelajaran. *Pretest* dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik (tes penempatan) agar peneliti dapat memberikan perlakuan kepada peserta didik dengan memberikan lembar kerja kumon yang sesuai dengan kemampuan awal masing masing. Sekaligus juga sebagai

acuan peneliti untuk menjawab rumusan masalah 3 dan 4.

Setelah *pretest* selesai dilaksanakan, peneliti melakukan perhitungan dan membuat rekapitulasi skor dan nilai *pretest* peserta didik. Didapat nilai rata rata peserta didik kelas X MIPA 2 sebesar 7,76 dengan standar deviasi sebesar 4,381. Sehingga seluruh peserta didik masuk dalam tes penempatan level 7A, yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode kumon belajar secara mandiri dengan bimbingan guru dari level 7A (Pemahaman atau pengetahuan dasar).

Pembelajaran dengan menerapkan metode kumon dalam penelitian ini terfokus pada pelaksanaan Program pembelajaran yang menekankan pendekatan langkah demi Langkah, belajar mandiri, individual, namun terbimbing. Dalam pelaksanaannya menggunakan penugasan dengan diberikan lembar kerja kumon berlevel. Lembar kerja kumon yang diberikan terdiri dari 13 level dan disediakan dalam bentuk google formulir.

Pengerjaan lembar kerja kumon dilaksanakan diluar jam mata pelajaran. Lembar kerja kumon diberikan dengan sistem penugasan atau pekerjaan rumah selama seminggu, dikerjakan dan dikumpulkan sebelum pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 17 Maret 2013.

Metode kumon yang mendukung proses belajar mandiri memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari sumber belajar lain dalam menyelesaikan lembar kerja kumon sebelum diberikan pada peneliti untuk dikoreksi dan diberi bimbingan jika perlu. Hal ini sejalan dengan Junaidi & Asrina (2012) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTsN Sigli Pada Materi Limas Tahun Pelajaran 2011/2012" bahwa metode Kumon melatih peserta didik untuk berpikir, memahami dan mengerjakan soal dengan kemampuannya sendiri.

Proses pengerjaan lembar kerja kumon, pengoreksian, dan bimbingan dilakukan secara daring. Setiap level lembar kerja kumon terdiri dari penjelasan materi dan soal. Soal dalam level harus dijawab dengan benar sebelum mengerjakan level selanjutnya.

Dalam Proses pengerjaan lembar kerja kumon, peserta didik mengerjakan secara pribadi dan dikumpulkan kepada peneliti dengan mengirimkan tugasnya secara *online*/daring menggunakan *google classroom*. Tugas yang telah dikumpulkan di koreksi oleh peneliti dan diberi keterangan. Jika jawaban peserta didik masih keliru maka akan dikembalikan untuk dikerjakan ulang oleh peserta didik, dan jika jawaban telah tepat maka peserta didik boleh lanjut pada lembar kerja kumon level selanjutnya.

Hampir semua peserta didik terlihat antusias dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari semangat peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja kumon, dengan adanya interaksi peneliti dan peserta didik dalam bentuk tanya jawab dan bimbingan belajar secara *online*/daring dalam proses pengerjaannya. Hal ini sejalan dengan Yuldhanar (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran Kumon untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian di SMK N 1 Sedayu" diketahui bahwa dalam metode kumon, peserta didik dituntut untuk membaca, mengerjakan soal, menjawab pertanyaan, bertanya, serta mendengarkan penjelasan guru saat guru menjelaskan, hal inilah yang dapat menimbulkan minat belajar bagi peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada tanggal 17 Maret 2021, dilaksanakan pertemuan kedua. Setelah peserta didik diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menerapkan metode kumon, peserta didik diberikan soal *posttest* yang terdiri dari 4 soal yang berbentuk esai dan dikerjakan selama dua jam pelajaran.

Posttes dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan, yaitu didapat bahwa rata rata skor hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari 7,76 dengan standar deviasi 4,381 menjadi 16,97 dengan standar deviasi 7,919 dan peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azkiyah (2012) dengan judul "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Babul Khaer Kalumeme Kabupaten Bulukumba" diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran Kumon efektif dalam meningkatkan hasil belajar Biologi peserta didik kelas IX MTs Pondok Pesantren Babul Khaer Kalumeme Kabupaten Bulukumba.

Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Junaidi & Asrina (2012) tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII MTsN Sigli Pada Materi Limas Tahun Pelajaran 2011/2012" diperoleh kesimpulkan bahwa metode pembelajaran Kumon dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) yang mengatakan pembelajaran menggunakan metode kumon dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengetahui minat belajar peserta didik setelah diberi perlakuan, maka peserta didik diberikan angket minat belajar setelah pembelajaran materi Hukum II Newton dengan menerapkan metode kumon.

Dengan dilakukannya perhitungan indeks minat belajar peserta didik pada angket minat yang telah diberikan setelah pembelajaran, didapat perhitungan indeks variabel minat peserta didik setelah pembelajaran dengan menerapkan metode kumon sebesar 71%, dengan menggunakan *three box method* diketahui bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran daring dengan menerapkan metode kumon tergolong tinggi.

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menawarkan suatu metode yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam belajar mandiri dirumah pada masa pandemi *covid 19*. Pembelajaran dengan menerapkan metode kumon yaitu program pembelajaran yang menekankan pendekatan langkah demi langkah, belajar mandiri, individual, namun terbimbing, dirasa peneliti cocok untuk situasi dan kondisi dimasa sekarang ini. Letak penggunaan angket minat dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai informasi interpretasi respon dan minat peserta didik dalam pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh guru dan juga pembelajaran dengan menerapkan metode kumon yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

Peneitian ini diharapkan dapat diimplementasikan sebagai alternatif metode pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran di sekolah. Sehingga guru lebih variatif dalam menyajikan materi kepada peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian eksperimen yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian secara umum yaitu penerapan metode kumon dalam pembelajaran fisika daring pada materi Hukum II Newton berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 11 Pontianak. Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Interpretasi minat belajar peserta didik sebelum pembelajaran menggunakan metode kumon termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai indeks variabel minat sebesar 71%. Indikator minat belajar peserta didik sebelum pembelajaran yang paling tinggi terletak pada indikator "inisiatif" dengan nilai indeks sebesar 78%, dan yang paling rendah terletak pada indikator "konsentrasi" dengan nilai indeks sebesar 66%.

2. Interpretasi minat belajar peserta didik setelah pembelajaran menggunakan metode kumon termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai indeks variabel minat sebesar 71%. Indikator minat belajar peserta didik setelah pembelajaran yang paling tinggi terletak pada indikator "responsif" dengan nilai indeks sebesar 78%, dan yang paling rendah terletak pada indikator "konsentrasi" dengan nilai indeks sebesar 66%.
3. Rata rata skor hasil belajar peserta didik sebelum diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon adalah sebesar 7,76 dan rata rata skor hasil belajar peserta didik setelah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon adalah sebesar 16,97.
4. Terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Hukum II Newton dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 11 Pontianak sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon dengan nilai Z (Wilcoxon Signed Rank Test) sebesar -4,530 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran dan masukan untuk pelaksanaan penelitian yang akan datang, antara lain :

1. Kepada guru agar metode kumon dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran daring oleh guru mata pelajaran fisika.
2. Sebelum melakukan pembelajaran dengan metode kumon, peserta didik diberikan pengerahan dan Latihan khusus dalam memehami setiap langkah yang harus dilalui.
3. Disarankan untuk ada sistem monitoring peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan metode kumon, Seperti contohnya mengadakan pertemuan secara online dengan bantuan google meet atau zoom.
4. Diharapkan kepada guru agar dapat memanajemen waktu sebaik mungkin dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode kumon sehingga penguasaan materi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Kepada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk melihat korelasi dari minat dan hasil belajar peserta didik. Apakah minat belajar berpengaruh signifikan dengan hasil belajar, dan mencari apakah faktor penyebab hasil belajar yang cendrung rendah padahal minat belajar yang dimiliki cendrung tinggi.
6. Guru perlu mengetahui terlebih dahulu minat, pola belajar, dan pengetahuan awal peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode kumon.

DAFTAR RUJUKAN

Azkiyah, N. (2012). "*Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX MTs Pondok Pesantren Babul Khaer Kalumeme Kabupaten Bulukumba"* [Skripsi] (tidak diterbitkan). Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin.

Ferdinand, A.T. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Junaidi., & Yuni, A. (2012). "Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas VIII MTsN Sigli Pada Materi Limas Tahun Pelajaran 2011/2012". *JS (Jurnal Sains)*. 3 no.1: h. 1-8.

Rohani., & Rasyid, I. K. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan*. *AXIOM*. Vol. VII, No. 1, P- ISSN: 2087 – 8249, E-ISSN: 2580 – 0450.

Wulandari, S., Tandililing, E., & Mursyid, S. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMK Menggunakan Lembar Kerja Kumon Pada Materi Hukum II Newton. *Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran Khatulistiwa (https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5861) Vol 3, No 6.

Wulandari, S. (2013). *Penggunaan Lembar Kerja Toru Kumon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Bimbingan Guru pada Materi Hukum II Newton di kelas X SMK Almadani Pontianak*. [Skripsi]. Pontianak : FKIP UNTAN.

Yuldhanar, P. G. (2014). "*Implementasi Metode Pembelajaran Kumon Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sistem Pengapian di SMK N 1 Sedayu"*. [Skripsi] (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Teknik Univeritas Negeri Yogyakarta.